
PENGARUH SELF EFFICACY DAN SUBJECTIVE NORM TERHADAP INTENSI BERWIRSAUSAHA PADA MAHASISWA STIE PEMBANGUNAN TANJUNGPINANG**Oleh****Anggia Sekar Putri¹, Apri Handayani²****^{1,2}STIE Pembangunan Tanjungpinang****E-mail: ¹anggiasekarputri@stie-pembangunan.ac.id, ²aprihandayani184@gmail.com**

Article History:*Received: 11-06-2023**Revised: 17-06-2023**Accepted: 16-07-2023***Keywords:***Self Efficacy, Subjective Norm, Instansi Berwirausaha*

Abstract: *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh self efficacy dan subjective norm terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa STIE Pembangunan Tanjungpinang. Populasi pada penelitian ini sebanyak 987 orang. Sampel diperoleh menggunakan teknik Slovin dan menghasilkan 438 responden. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Objek penelitian ini adalah mahasiswa STIE Pembangunan Tanjungpinang Program Studi Akuntansi dan Manajemen Angkatan 2019 dan 2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Variabel self efficacy dan subjective norm secara parsial dan simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa dengan meningkatnya self efficacy dan subjective norm, maka akan meningkatkan intensi berwirausaha pada mahasiswa STIE Pembangunan Tanjungpinang.*

PENDAHULUAN

Di era globalisasi, permasalahan perekonomian akan saling berpengaruh dalam berbagai pihak, salah satunya adalah pengangguran. Melihat fenomena saat ini, banyaknya jumlah angkatan kerja yang ingin memasuki dunia kerja tidak sebanding dengan lapangan pekerjaan yang tersedia, sehingga banyak orang yang tidak mendapatkan pekerjaan.

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Provinsi Kepulauan Riau terjadi peningkatan dan penurunan yang tidak stabil. Pada awal pandemi COVID-19 tahun 2020, TPT Provinsi Kepulauan Riau sekitar 5,57%. Kemudian, di tahun 2021 meningkat menjadi 10,12%. Setelah itu, di tahun 2022 kembali mengalami penurunan menjadi 8,02%. Sedangkan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Kota Tanjungpinang juga terjadi peningkatan dan penurunan yang tidak stabil. Pada tahun 2019, TPT Kota Tanjungpinang sekitar 5,64%. Kemudian, di awal pandemi COVID-19 tahun 2020 mengalami peningkatan menjadi 9,30%. Setelah itu, di tahun 2022 mengalami penurunan menjadi 6,31%.

Salah satu cara untuk mengatasi pengangguran dan meningkatkan perekonomian adalah dengan meningkatkan intensi atau niat berwirausaha. Sudah saatnya generasi muda saat ini mengubah pola pikir dan pandangannya, bukan hanya berpikir untuk bekerja menjadi karyawan atau pegawai setelah lulus kuliah, tetapi berpikir untuk bisa menjadi sukses melalui wirausaha. Maka dari itu, perguruan tinggi perlu mendorong dan mendukung mahasiswa untuk berwirausaha sejak dini.

Menurut ¹, wirausahawan dibutuhkan karena memiliki peran dalam menguatkan perekonomian negara maupun pembukaan lapangan pekerjaan. Banyaknya jumlah wirausaha akan menurunkan tingkat pengangguran. Dalam hal ini, peranan wirausaha akan memberikan pengaruh terhadap kemajuan perekonomian dan perbaikan pada keadaan ekonomi, dapat menciptakan lapangan kerja, meningkatkan kualitas hidup masyarakat, meningkatkan pemerataan pendapatan, memanfaatkan sumber daya untuk meningkatkan produktivitas, serta meningkatkan kesejahteraan

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi intensi berwirausaha mahasiswa adalah *self efficacy* dan *subjective norm*. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pra penelitian yang disebarkan kepada mahasiswa STIE Pembangunan Tanjungpinang. Berikut hasil pra penelitian yang dilakukan.

Tabel 1. Hasil Pra Penelitian Faktor yang Mempengaruhi Intensi Berwirausaha

Faktor yang Mempengaruhi Intensi Berwirausaha	Jumlah (orang)	Persentase
<i>Self Efficacy</i> / Keyakinan Diri	10	26,3%
<i>Subjective Norm</i> / Norma Subjektif	7	18,4%
Sikap/Kepribadian	2	5,3%
Pendapatan	5	13,2%
Pendidikan	1	2,6%
<i>Risk Tolerance</i> / Toleransi Risiko	4	10,5%
Kebebasan dalam Bekerja	4	10,5%
Keterampilan	2	5,3%
Motivasi	3	7,9%
Total	38	100%

Sumber : Pra Penelitian (2022)

Dari Tabel 1 tersebut, hasil pra penelitian mengenai faktor yang mempengaruhi intensi berwirausaha menghasilkan responden sebanyak 38 mahasiswa. Dari hasil tersebut, dapat diketahui bahwa terdapat dua faktor yang paling berpengaruh terhadap intensi berwirausaha adalah *self efficacy* (26,3%) dan *subjective norm* (18,4%). *Self efficacy* adalah tingkat keyakinan mengenai seberapa besar kemampuan seseorang dalam mengerjakan suatu tugas untuk mencapai hasil tertentu. Sedangkan *Subjective norm* merupakan keyakinan seseorang terhadap lingkungan sekitarnya dan motivasi seseorang untuk mengikuti norma tersebut

LANDASAN TEORI

Menurut², Manajemen Sumber Daya Manusia merupakan suatu perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap pengadaan, pengembangan, pemberian balas jasa, pengintegrasian, pemeliharaan, dan pemisahan

¹ Hendrawan & Sirine (2017)

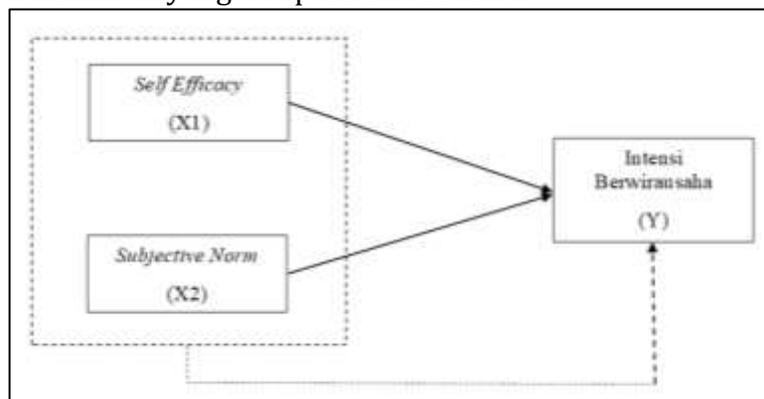
² Mangkunegara (2020)

tenaga kerja dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Manajemen sumber daya manusia dapat didefinisikan pula sebagai suatu pengelolaan dan pendayagunaan sumber daya yang ada pada seseorang (pegawai). Pengelolaan dan pendayagunaan tersebut dikembangkan secara maksimal di dalam dunia kerja untuk mencapai tujuan organisasi dan pengembangan seseorang pegawai.

Menurut Woolfolk ³, *self efficacy* merupakan penilaian seseorang terhadap dirinya sendiri atau tingkat keyakinan mengenai seberapa besar kemampuan seseorang dalam mengerjakan suatu tugas untuk mencapai hasil tertentu. Ada kalanya, seseorang tidak berkeinginan untuk melakukan sesuatu pekerjaan karena tidak memiliki keyakinan bahwa dirinya mampu dan akan berhasil melakukan hal tersebut.

Subjective norm merupakan keyakinan seseorang terhadap lingkungan sekitarnya dan motivasi seseorang untuk mengikuti norma tersebut. *Subjective norm* bisa mempengaruhi niat berwirausaha dari sisi eksternal berupa dukungan akan lingkungan, baik keluarga, teman, dosen, maupun para pengusaha sukses ⁴. Menurut ⁵, *subjective norm* yaitu keyakinan seseorang untuk mematuhi arahan atau anjuran orang di sekitarnya untuk turut dalam melakukan aktivitas berwirausaha.

Menurut ⁶, intensi berwirausaha adalah keinginan atau niat pada diri seseorang untuk berwirausaha secara mandiri dan sungguh-sungguh untuk memulai usaha. Menurut Yanto ⁷, intensi berwirausaha adalah kemampuan untuk memberanikan diri dalam memenuhi kebutuhan dan memecahkan permasalahan hidup, memajukan usaha serta menciptakan usaha baru dengan kekuatan yang ada pada diri sendiri.



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan Gambar 3, dari kerangka pemikiran tersebut hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H₁: Diduga *self efficacy* berpengaruh terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa STIE

³ Ni Putu Ayu Aditya Wedayanti and I Gusti Ayu Ketut Giantari, "Peran Pendidikan Kewirausahaan Dalam Memediasi Pengaruh Norma Subyektif Terhadap Niat Berwirausaha," *E-Jurnal Manajemen Unud* 5, no. 1 (2016): 533–60.

⁴ Nur Santi, Amir Hamzah, and Teti Rahmawati, "Pengaruh Efikasi Diri, Norma Subjektif, Sikap Berperilaku, Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha," *Jurnal Inspirasi Bisnis Dan Manajemen* 1, no. 1 (2017): 63–74.

⁵ Jaya & Seminari (2016)

⁶ Vernia (2018)

⁷ Santi, Hamzah, and Rahmawati, "Pengaruh Efikasi Diri, Norma Subjektif, Sikap Berperilaku, Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha."

Pembangunan Tanjungpinang.

H₂: Diduga *subjective norm* berpengaruh terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa STIE Pembangunan Tanjungpinang.

H₃: Diduga *self efficacy* dan *subjective norm* berpengaruh secara bersama-sama terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa STIE Pembangunan Tanjungpinang.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut⁸ penelitian kuantitatif dapat didefinisikan sebagai teknik penelitian yang berpedoman pada dasar positivisme dan digunakan untuk menguji dari populasi dan sampel tertentu. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari data kuesioner yang disebarakan kepada mahasiswa STIE Pembangunan Tanjungpinang. Sedangkan data sekunder yang digunakan yaitu data mahasiswa aktif STIE Pembangunan Tanjungpinang Program Studi Akuntansi dan Manajemen Angkatan 2019 dan 2020 yang diperoleh dari BAAK STIE Pembangunan Tanjungpinang.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dan studi pustaka. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mahasiswa STIE Pembangunan Tanjungpinang Program Studi Akuntansi dan Manajemen Angkatan 2019 dan 2020 sebanyak 987 orang. Menurut Sevilla *et al.*⁹ untuk menentukan sampel dapat menggunakan rumus Slovin. maka dengan standar *error* 5% diperoleh jumlah sampel untuk Program Studi Akuntansi sebanyak 201 responden dan Program Studi Manajemen sebanyak 237 responden. Maka, total sampel yang diperoleh yaitu jumlah sampel Program Studi Akuntansi dan Program Studi Manajemen sebanyak 438 responden.

Analisis regresi linier berganda ini menggunakan uji kualitas yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. sedangkan untuk uji asumsi klasik menggunakan uji normalitas, heteroskedastisitas, multikolinearitas. terdapat dua uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji t dan uji F. Uji t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh *self efficacy* (X1) dan *subjective norm* (X2) secara parsial terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa STIE Pembangunan Tanjungpinang. (Y) dan Uji F untuk pengaruh secara simultan terhadap masing-masing variabel. dalam penelitian ini juga mengukur kemampuan model dalam menggambarkan variasi variabel dependen (terikat). Penelitian ini uji koefisien determinasi dengan melihat nilai *Adjusted R Square* karena memiliki lebih dari satu variabel independen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan uji validitas menggunakan SPSS 22 yang tertera dalam Tabel 2, diperoleh hasil bahwa 22 butir pernyataan dari variabel *self efficacy*, *subjective norm*, dan intensi berwirausaha memiliki nilai nilai sig. < 0,05 dan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dapat disimpulkan butir pernyataan tersebut valid.

⁸ Sugiyono (2017)

⁹ Wahyu Supriyanto and Rini Iswandari, "Kecenderungan Sivitas Akademika Dalam Memilih Sumber Referensi Untuk Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Di Perguruan Tinggi," *Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* 13, no. 1 (2017): 79, <https://doi.org/10.22146/bip.26074>.

Tabel 2 Hasil Uji Validitas

Variabel	Butir Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan		Y.1	0,381	0,0937	Valid		X2.1	0,315	0,0937	Valid
Self Efficacy	X1.1	0,557	0,0937	Valid	Intensi Berwirausaha	Y.2	0,345	0,0937	Valid	Subjective Norm	X2.2	0,412	0,0937	Valid
	X1.2	0,556	0,0937	Valid		Y.3	0,488	0,0937	Valid		X2.3	0,503	0,0937	Valid
	X1.3	0,506	0,0937	Valid		Y.4	0,646	0,0937	Valid		X2.4	0,563	0,0937	Valid
	X1.4	0,655	0,0937	Valid		Y.5	0,596	0,0937	Valid		X2.5	0,578	0,0937	Valid
	X1.5	0,589	0,0937	Valid		Y.6	0,611	0,0937	Valid		X2.6	0,560	0,0937	Valid
	X1.6	0,621	0,0937	Valid		Y.7	0,634	0,0937	Valid		X2.7	0,614	0,0937	Valid
							Y.8	0,564	0,0937		Valid	X2.8	0,591	0,0937

Sumber : Output SPSS 22

Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Self Efficacy	0,602	Reliabel
Subjective Norm	0,620	Reliabel
Intensi Berwirausaha	0,648	Reliabel

Sumber : Output SPSS 22

Dari hasil uji SPSS 22 yang tertera dalam Tabel 3, seluruh variabel memperoleh nilai Cronbach's Alpha > 0,60, yaitu self efficacy 0,602, subjective norm 0,620, dan intensi berwirausaha 0,648. Dari hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan dari seluruh variabel dinyatakan reliabel dan dapat diandalkan.

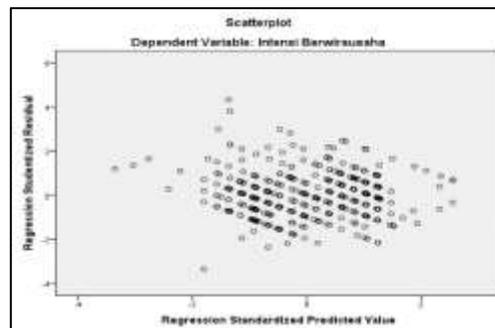
Tabel 4 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		438
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.98044205
Most Extreme Differences	Absolute	.041
	Positive	.041
	Negative	-.026
Test Statistic		.041
Asymp. Sig. (2-tailed)		.070 ^c

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Output SPSS 22

Berdasarkan Tabel 4, dapat dilihat bahwa nilai dengan pendekatan Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,070. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi terdistribusi secara normal.



Gambar 2 Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Output SPSS 22

Berdasarkan Gambar 4, dapat dilihat bahwa titik-titik pada grafik *scatterplot* membentuk pola yang tidak jelas dan titik-titik tersebut menyebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi dalam penelitian ini sehingga model regresi layak dipakai.

**Tabel 5 Uji Multikolinearitas
Coefficients^a**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Self Efficacy	.671	1.491
	Subjective Norm	.671	1.491

a. Dependent Variable: Intensi Berwirausaha

Sumber : Output SPSS 22

Berdasarkan Tabel 5, hasil menunjukkan bahwa setiap variabel bebas memiliki nilai tolerance > 0,10 yaitu sebesar 0,671 dan nilai VIF < 10 yaitu sebesar 1,491. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas.

**Tabel 6 Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.675	1.200		8.897	.000
	Self Efficacy	.425	.049	.370	8.652	.000
	Subjective Norm	.381	.041	.401	9.374	.000

a. Dependent Variable: Intensi Berwirausaha

Sumber : Output SPSS 22

Rumus persamaan regresi linear berganda, yaitu:

$$Y = 10,675 + 0,425X_1 + 0,381X_2 + e$$

Berdasarkan rumus persamaan regresi linear berganda diatas, maka angka-angka dalam rumus tersebut memiliki arti sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a)

Dari hasil regresi linier berganda, hasil *output* Tabel 6 diperoleh nilai konstanta (a) sebesar 10,675. Hal ini dapat diartikan apabila nilai variabel *self efficacy* dan *subjective norm* sebesar 0, maka nilai variabel intensi berwirausaha sebesar 10,675.

2. Koefisien regresi variabel *self efficacy* (b1)

Dari *output* Tabel 6 diperoleh nilai b1 sebesar 0,425. Hal ini dapat diartikan setiap kenaikan *self efficacy* sebesar 1 satuan, maka akan menaikkan intensi berwirausaha sebesar 0,425 satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya memiliki nilai tetap.

3. Koefisien regresi variabel *subjective norm* (b2)

Dari *output* Tabel 6 diperoleh nilai b2 sebesar 0,381. Hal ini dapat diartikan setiap kenaikan *subjective norm* sebesar 1 satuan, maka akan menaikkan intensi berwirausaha sebesar 0,381 satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya memiliki nilai tetap.

Tabel 7 Uji Parsial (Uji t)

Model		Coefficients ^a		Standardized Coefficients	t	Sig.
		Unstandardized Coefficients	Std. Error			
B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	10.675	1.200			8.897	.000
Self Efficacy	.425	.049	.370		8.652	.000
Subjective Norm	.381	.041	.401		9.374	.000

a. Dependent Variable: Intensi Berwirausaha

Sumber : Output SPSS 22

Berdasarkan Tabel 7, dapat dilihat bahwa variabel *self efficacy* memperoleh nilai koefisiensi 0,425. Dapat dilihat bahwa nilai Sig. yang diperoleh sebesar $0,00 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 8,652 > t_{tabel} 1,965$. Hasil uji tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama diterima. Dalam hal ini terdapat pengaruh secara parsial antara *self efficacy* terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa STIE Pembangunan Tanjungpinang.

Pada variabel *subjective norm* diperoleh nilai koefisiensi sebesar 0,381 dengan nilai Sig. sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 9,374 > t_{tabel} 1,965$. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua diterima. Dalam hal ini terdapat pengaruh antara *subjective norm* terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa STIE Pembangunan Tanjungpinang.

Tabel 8 Uji Simultan (Uji f)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1502.705	2	751.353	190.690	.000 ^b
	Residual	1713.980	435	3.940		
	Total	3216.685	437			

a. Dependent Variable: Intensi Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Subjective Norm, Self Efficacy

Sumber : Output SPSS 22

Berdasarkan Tabel 8, diketahui nilai Sig. yang diperoleh nilai sebesar $0,000 < 0,05$ dan $f_{hitung} 190,690 > f_{tabel} 3,016$. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga diterima, yang artinya terdapat pengaruh secara simultan *self efficacy* dan *subjective norm* terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa STIE Pembangunan Tanjungpinang.

Tabel 9 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.683 ^a	.467	.465	1.985

a. Predictors: (Constant), Subjective Norm, Self Efficacy

b. Dependent Variable: Intensi Berwirausaha

Sumber : Output SPSS 22

Berdasarkan Tabel 9, diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,465. Hasil data tersebut dapat disimpulkan bahwa *self efficacy* dan *subjective norm* berpengaruh terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa STIE Pembangunan Tanjungpinang sebesar 46,5%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini, misalnya sikap atau kepribadian, pendidikan, lingkungan keluarga, pendapatan dan sebagainya.

Self Efficacy Berpengaruh Terhadap Intensi Berwirausaha Pada STIE Pembangunan Tanjungpinang

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan peneliti menggunakan *software Statistical Package for Social Science (SPSS)* versi 22, diperoleh nilai koefisiensi sebesar 0,425 dengan nilai Sig. sebesar $0,00 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 8,652 > t_{tabel} 1,965$. Hal ini menunjukkan bahwa **H₁ diterima dan H₀ ditolak**, artinya secara parsial terdapat pengaruh *self efficacy* terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa STIE Pembangunan Tanjungpinang. Hal ini menunjukkan bahwa ketika *self efficacy* meningkat satu satuan, maka intensi berwirausaha akan meningkat 0,425 satuan. Adanya pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat yang berarti bahwa jika *self efficacy* meningkat, maka intensi berwirausaha pada mahasiswa STIE Pembangunan Tanjungpinang juga meningkat. Hal ini didukung oleh penelitian¹⁰ yang menyatakan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara *self efficacy* dengan intensi berwirausaha pada siswa kelas XI SMK Negeri 3 Jepara. Selain itu, penelitian¹¹ juga mendapatkan hasil bahwa secara parsial efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa Universitas Kuningan. Efikasi diri merupakan kondisi di mana seseorang percaya bahwa berwirausaha mudah untuk dilakukan. Semakin tinggi kepercayaan diri seorang mahasiswa atas kemampuan dirinya untuk dapat berusaha, maka semakin besar keinginannya untuk berwirausaha.

Subjective Norm Berpengaruh Terhadap Intensi Berwirausaha Pada STIE Pembangunan Tanjungpinang

Pada variabel *subjective norm*, nilai koefisiensi sebesar 0,381 dengan nilai Sig. sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 9,374 > t_{tabel} 1,965$. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis **H₂ diterima dan H₀ ditolak**, artinya secara parsial terdapat pengaruh *subjective norm* terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa STIE Pembangunan Tanjungpinang. Hal ini menunjukkan bahwa ketika *subjective norm* meningkat satu satuan, maka intensi berwirausaha akan meningkat 0,381 satuan. Adanya pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat yang berarti jika *subjective norm* meningkat, maka intensi berwirausaha dari mahasiswa STIE Pembangunan Tanjungpinang juga akan meningkat. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian¹² dengan hasil penelitian secara parsial *subjective norm* berpengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha pada Siswa SMK Negeri 16 Jakarta. Norma subjektif berkaitan dengan persepsi individu terkait pendapat dari orang sekelilingnya seperti keluarga dan teman tentang apakah seseorang harus melakukan perilaku tertentu. Semakin baik norma subjektif yang diterima seseorang, maka semakin tinggi dorongan atau intensi untuk berwirausaha.

¹⁰ Aisyah et al. (2013)

¹¹ Santi et al. (2017)

¹² Choirunnisa et al. (2021)

***Self Efficacy* dan *Subjective Norm* Berpengaruh Terhadap Intensi Berwirausaha Pada STIE Pembangunan Tanjungpinang**

Berdasarkan hasil uji simultan (uji f), diperoleh nilai sebesar $0,000 < 0,05$ dan $f_{hitung} 190,690 > f_{tabel} 3,016$. Hal ini menunjukkan bahwa **H₃ diterima dan H₀ ditolak**, artinya secara simultan terdapat pengaruh antara *self efficacy* dan *subjective norm* terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa STIE Pembangunan Tanjungpinang dengan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,465. Hal ini dapat diartikan bahwa seluruh variabel bebas dalam penelitian ini mempengaruhi intensi berwirausaha mahasiswa STIE Pembangunan Tanjungpinang sebesar 46,5%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan menguji hipotesis untuk mengetahui pengaruh *self efficacy* dan *subjective norm* terhadap intensi berwirausaha secara parsial dan simultan pada mahasiswa STIE Pembangunan Tanjungpinang. Berdasarkan hasil uji data yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel *self efficacy* (X1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha (Y). Artinya, semakin tinggi *self efficacy*, maka semakin meningkat pula intensi berwirausaha pada mahasiswa STIE Pembangunan Tanjungpinang.
2. Variabel *subjective norm* (X2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha (Y). Artinya, semakin tinggi *subjective norm*, maka semakin meningkat pula intensi berwirausaha pada mahasiswa STIE Pembangunan Tanjungpinang.
3. Variabel *self efficacy* (X1) dan *subjective norm* (X2) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha (Y). Artinya, semakin tinggi *self efficacy* dan *subjective norm*, maka semakin meningkat pula intensi berwirausaha pada mahasiswa STIE Pembangunan Tanjungpinang.

Selanjutnya rekomendasi bagi penelitian selanjutnya adalah perlunya melakukan sebuah penelitian lebih lanjut terkait faktor lainnya selain *self efficacy* dan *subjective norm* terhadap mahasiswa. Penelitian selanjutnya sebaiknya untuk menambahkan variabel bebas lain seperti sikap atau kepribadian, motivasi, pendidikan, lingkungan keluarga, pendapatan dan sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Hendrawan, Josia Sanchaya, and Hani Sirine. "Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEB UKSW Konsentrasi Kewirausahaan)." *AJIE - Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship* 2, no. 3 (2017): 291-314.
- [2] Mangkunegara, Anwar Prabu. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Edited by Susan Sandiasih. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2020.
- [3] Ni Putu Ayu Aditya Wedayanti and I Gusti Ayu Ketut Giantari, "Peran Pendidikan Kewirausahaan Dalam Memediasi Pengaruh Norma Subyektif Terhadap Niat Berwirausaha," *E-Jurnal Manajemen Unud* 5, no. 1 (2016): 533-60.
- [4] Nur Santi, Amir Hamzah, and Teti Rahmawati, "Pengaruh Efikasi Diri, Norma Subjektif,

- Sikap Berperilaku, Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha," *Jurnal Inspirasi Bisnis Dan Manajemen* 1, no. 1 (2017): 63-74.
- [5] Jaya, I Putu Bayu Adi, and Ni Ketut Seminari. "Pengaruh Norma Subjektif, Efikasi Diri, Dan Sikap Terhadap Intensi Berwirausaha Siswa SMKN Di Denpasar." *E- Jurnal Manajemen Unud* 5, no. 3 (2016): 1713-41
- [6] Vernia, Dellia Mila. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Intensi Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Mitra Bakti Husada Bekasi." *Lectura: Jurnal Pendidikan* 9, no. 2 (2018): 105-14.
- [7] Santi, Nur, Amir Hamzah, and Teti Rahmawati. "Pengaruh Efikasi Diri, Norma Subjektif, Sikap Berperilaku, Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha." *Jurnal Inspirasi Bisnis Dan Manajemen* 1, no. 1 (2017): 63-74.
- [8] Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- [9] Supriyanto, Wahyu, and Rini Iswandari. "Kecenderungan Sivitas Akademika Dalam Memilih Sumber Referensi Untuk Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Di Perguruan Tinggi." *Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* 13, no. 1 (2017): 79. <https://doi.org/10.22146/bip.26074>.
- [10] Aisyah, Zuhrotul, Frieda, and Endah Mujiasih. "Hubungan Antara Self Efficacy Dengan Intensi Berwirausaha Pada Siswa Kelas XI Smk Negeri 3 Jepara." *Jurnal Empati* 2, no. 3 (2013): 1-11.
- [11] Santi, et al. "Pengaruh Efikasi Diri, Norma Subjektif, Sikap Berperilaku, Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha." *Jurnal Inspirasi Bisnis Dan Manajemen* 1, no. 1 (2017): 63-74.
- [12] Choirunnisya, Mayya, Ati Sumiati, and Santi Susanti. "Pengaruh Sikap, Self-Efficacy Dan Norma Subjektif Terhadap Intensi Berwirausaha Siswa SMKN 16 Jakarta." *Jurnal Syntax Imperatif: Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan* 2, no. 4 (2021): 330-42.